

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki tanggung jawab atau tugas yang perlu di selesaikan, setiap individu memiliki caranya sendiri dalam menyelesaikan tugas, ada yang cepat dalam menyelesaikan tugas ada juga yang lambat dalam penyelesaiannya. Mempunyai tugas adalah salah satu tanggung jawab yang perlu diselesaikan, semakin cepat penyelesaian tugas tersebut semakin baik namun ada beberapa individu yang lambat dalam penyelesaian tugasnya ada beberapa faktor yang membuat seorang individu lambat dalam penyelesaian tugasnya.

Faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi proses penyelesaian tugas seseorang, faktor internal yang dimaksud ialah dari dalam diri sendiri mempunyai rasa malas dalam penyelesaian tugas, sedangkan dari faktor eksternal yaitu bisa dari lingkungan terdekat yang dapat mempengaruhi individu dalam penyelesaian tugas. Kedua faktor tersebut sama-sama dapat mempengaruhi individu dalam penyelesaian tugas atau pekerjaannya.

Mahasiswa adalah sebutan bagi seseorang yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan jenjang tertinggi dalam dunia pendidikan, dalam menjalani pendidikan di perguruan tinggi perlu mempunyai semangat yang tinggi agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan waktu yang tepat. Perguruan tinggi ini berbeda dengan jenjang pendidikan sebelumnya, diperguruan tinggi ini dituntut untuk bertanggung jawab, aktif dan membuka wawasan tidak hanya seperti jenjang pendidikan sebelumnya yang hanya menerima ilmu dari guru dibangku sekolah tetapi mencari ilmu dari banyak hal yang ada pada lingkungan. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pembelajaran diperkuliahan.

Kebiasaan buruk waktu di sekolah seperti ketergantungan dengan orang lain, mempunyai rasa malas dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas, bermalasan dalam hadir ke sekolah hal tersebut jika tidak dirubah dalam jenjang pendidikan perguruan tinggi akan menghambat mahasiswa itu sendiri. Menunda nunda tugas dan pekerjaan salah satu faktor yang dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan yang dampaknya membuat lama masa studi mahasiswa tersebut. Perilaku mahasiswa yang sering

menunda nunda penyelesaian tuganya dalam akademik disebut prokrastinasi akademik.

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam menempuh studinya. Skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa strata satu (S1) yang membahas hasil penelitiannya sesuai kaidah penelitian dan aturan laporan skripsi. Skripsi tidak hanya tulisan karya ilmiah saja. Tentu menulis karya ilmiah yang satu ini bukan sekedar tugas kuliah syarat kelulusan ya. Menurut Rahyono (2011) bahwa skripsi adalah suatu laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa bersama dosen pembimbing untuk dipertahankan dihadapan dosen penguji yang sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Ada tujuan dibalik mengapa mahasiswa dituntut mampu untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan menyusun skripsi, mahasiswa diharapkan dapat berpikir secara logis dalam menguraikan serta menyelesaikan suatu permasalahan, dan bisa menuliskan hasil pikirannya ke dalam bentuk laporan yang tersusun dan sistematis.

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan seseorang untuk menunda-nunda suatu pekerjaan akademik. Menurut Ghufron (2011:155) "prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik misalnya tugas kampus atau tugas kursus". Prokrastinasi akademik dapat membawa mahasiswa dalam ketertinggalan dalam menyelesaikan studinya karena prokrastinasi dalam menimbulkan kerusakan pada kinerja akademik termasuknya didalamnya kebiasaan belajar yang buruk, turunya motivasi dalam belajar dan nilai akademik yang menurun tidak hanya itu bahkan dapat membawa seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik gagal dalam menyelesaikan studi atau *drop out*.

Fenomenanya terdapat mahasiswa yang masih menunda-nunda penyelesaian studi diperguruan tinggi. Fenomenanya masih terdapat mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik, dari jenjang sebelum perguruan tinggi yang dibawa hingga kejenjang perguruan tinggi. Kebiasaan buruk menunda-nunda pekerjaan atau disebut prokrastinasi akademik ini biasanya dilakukan karena kurangnya motivasi belajar ditambah lingkungan yang kurang memotivasi seseorang untuk dapat menyelesaikan pekerjaan seperti menyelesaikan tugas dalam perguruan tinggi. Penelitian Ellis (dalam Rumiani, 2016) yang

mendapatkan hasil bahwa hampir 70% mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik dalam makna luas dan hampir 50% prokrastinasi akademik dilakukan dengan konsisten. Prokrastinasi akademik yang sering dilakukan oleh mahasiswa ialah dalam penyelesaian skripsi, ditahap ini seseorang dituntut untuk mandiri dan mengerjakan tugasnya secara individual tidak bisa dikerjakan secara kelompok. Skripsi merupakan tugas akhir untuk mahasiswa yang menempuh jenjang sarjana atau S1 diperguruan tinggi, ditahap ini sering kali mahasiswa yang terhambat dalam penyelesaian skripsinya. Kurangnya motivasi dan kurangnya dukungan dari orang-orang terdekat menjadi salah faktor yang menghambat penyelesaian skripsi sedangkan skripsi menjadi syarat untuk menyelesaikan studi sarjana atau S1.

Berdasarkan hasil *prasurvei* yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 januari 2020 di universitas Muhammadiyah Metro program studi bimbingan dan konseling ditemukan tiga mahasiswa program studi bimbingan dan konseling di universitas Muhammadiyah yang mengalami prokrastinasi akademik. Mahasiswa tersebut mengalami prokrastinasi akademik salah satunya dengan menunda-nunda tugas dan penyelesaian skripsi. Tidak hanya itu mahasiswa lebih mementingkan kepentingan diluar akademik seperti bermain dengan teman sebaya. Peneliti juga menemukan mahasiswa yang mengalami kecemasan dan rasa takut gagal. Hal tersebut dapat berdampak ke proses studi mahasiswa tersebut semakin menunda-nunda tugas atau penyelesaian skripsi maka semakin lama mahasiswa tersebut untuk dapat menyelesaikan studi. Banyak faktor yang dapat membuat mahasiswa mengalami prokrastinasi akademik, salah satunya dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari diri sendiri seperti rasa malas, keadaan fisik atau psikologis kurang baik. Tidak hanya itu faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses penyelesaian tugas akhir atau skripsi seperti lingkungan sosial. Menurut Steel (dalam Gunawinata 2018;257-258) bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi prokratinasi akademik yaitu fenomenologi prokrastinasi, karakteristik tugas, perbedaan individual dan demografi.

.Atas dasar penjabaran tersebut, maka peneliti tertarik mengkaji secara mendalam dan mengadakan penelitian tentang “prokrastinasi akademik mahasiswa bimbingan dan konseling dalam penyelesain skripsi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka fokus dalam penelitian ini adalah “prokrastinasi akademik mahasiswa bimbingan dan konseling dalam penyelesaian skripsi.”

Sehubungan dengan fokus penelitian tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana jenis-jenis prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro tahun akademik 2021-2022 ?
2. Apakah faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro tahun akademik 2021-2022?.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro tahun akademik 2021-2022
2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro tahun akademik 2021-2022

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Metro Program Studi Bimbingan dan Konseling. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut yaitu karena di Universitas Muhammadiyah Metro terdapat mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling yang mengalami prokrastinasi akademik.

Oleh karena itu, dengan melihat dan mempelajari situasi atau keadaan lingkungan Universitas Muhammadiyah Metro tersebut, dapat dilakukan penelitian mengenai “prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro tahun akademik 2021-2022”.